

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode pada dasarnya berarti cara yang digunakan untuk mencapai tujuan dari suatu penelitian. Agar langkah-langkah tersebut relevan dengan masalah yang dirumuskan, penulis menggunakan metode sebagai berikut.

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsi atau menggambar suatu fakta yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti oleh peneliti, termasuk didalamnya berhubungan dengan kegiatan, pandangan, sikap, proses, yang sedang berlangsung untuk menentukan hubungan antara gejala-gejala yang lain.<sup>1</sup>

Metode penelitian kualitatif mempunyai fungsi yang lebih banyak bila di banding dengan penelitian kuantitatif. Kan penelitian kualitatif bersifat *eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif*. *Eksploratif* atau *discovery* (digunakan untuk menggali objek secara mendalam yang di temukan potensi atau masalah). *Enterpretif* (digunakan untuk memahami makna dari peristiwa untuk memastikan kebenaran dari sumber yang berbeda). *Interaktif* (bersifat proses kerja atau interaksi anatar manusia). *Konstruktif* (untuk meneliti konstruksi sejarah perkembangan suatu peradaban sehingga mudah di pahami).<sup>2</sup>

Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran mendalam tentang Wisata Religi Sultan Hadlirin Desa Mantingan Sebagai Sarana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. Agar dapat data yang real dilapangan maka peneliti melakukan observasi secara langsung ke makam

---

<sup>1</sup> Sofar Silaen, *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis* (Jakarta: IN Media, 2013), 19.

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeda,2018)

Sultan Hadlirin dan menemui pengurus makam Sultan Hadlirin, dan masyarakat sekitar untuk mengetahui dampak dari wisata Sultan Hadlirin di masyarakat sekitar makam serta faktor pendukung dan penghambatnya.

#### **B. Setting Penelitian**

Lokasi Penelitian yang dilakukan peneliti di laksanakan di Makam Sultan Hadlirin di Desa Mantingan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Waktu Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimulai pada bulan Desember sampai Bulan April 2020. Penelitian di Makam sultan Hadlirin peneliti merasa tertarik akan peninggalan cagar budaya dan sebagai tempat wisata religi bagi masyarakat sekitar Kota Jepara, serta di sekitar makam terdapat berbagai arsitektur peninggalan Sulatan Hadlirin, yang mampu membuka peluang kesempatan kerja bagi masyarakat sekitarnya.

#### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel melekat dan yang dipermasalahkan.<sup>3</sup> Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan subyek pengurus Makam Sultan Hadlirin dan masyarakat sekitar makam yang terkena dampak dari adanya wisata religi Sultan Hadlirin.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif dibedakan menjadi dua yaitu data primer atau data tangan pertama, adalah data yang di peroleh langsung dari subjek peneliti dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>4</sup> artinya menggunakan alat pengamatan serta wawancara langsung dari tempat

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 16.

<sup>4</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91

penelitian (narasumber) dalam hal ini sumber data primer peneliti langsung mencari informasi dengan mendatangi pengurus Makam Sultan Hadlirin dan Masyarakat sekitar yang terkena dampak adanya Makam Sultan Hadlirin.

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.<sup>5</sup> Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia, dalam hal ini peneliti memperoleh data sekunder dari berbagai pengunjung wisata yang hadir di Makam Sultan Hadlirin serta di dukung oleh beberapa buku-buku yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti trdahulu dan web yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian yang berjudul Wisata Religi Sultan Hadlirin Desa Mantingan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara Sebagai Sarana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat diantaranya:

##### 1. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan. Menurut Sanafia Faisal mengklasifikan obesrvasi menjadi empat diantaranya: observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi secara terang-terangan dan tersamar (*over observation and covert observation*), observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*).

Tahapan observasi menurut spradley ada tiga yaitu observasi deskriptif, observasi terfokus, dan observasi terseleksi.<sup>6</sup> Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan observasi berpartisipasi dengan tahapan observasi deskriptif. Disini penulis

---

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91-92.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 106-111.

berpartisipasi secara langsung di Makam Sultan Hadlirin Mantingan dan melakukan pengamatan serta diperoleh gambaran terkait wisata religi tersebut.

## 2. Metode Wawancara

Metode Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) yang memberi jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>7</sup> Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait yang bisa atau mampu menjawab segala rumusahan masalah yang sudah di buat oleh peneliti, ada bermacam-macam wawancara diantaranya yang di kemukakan oleh Patton yaitu: wawancara pembicaraan informal, pendekatan dengan menggunakan berbagai petunjuk umum wawancara, wawancara baku terbuka.<sup>9</sup>

**Wawancara pembicaraan informal** dimana jenis wawancara ini terdapat berbagai pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada pewawancara itu sendiri, wawancara pembicaraan informal biasanya dilakukan dalam hal biasa, wajar sedangkan pertanyaan dan jawaban berjalan seperti pembicaraan biasa, terkadang terwawancara tidak mengetahui atau tidak menyadari bahwa dirinya sedang diwawancara. **pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara** jenis wawancara ini mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok pokok yang dirumuskan tidak perlu ditanyakan secara

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 186.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 114.

<sup>9</sup> LexyJ. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 186-187.

berurutan. **wawancara baku terbuka** jenis wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan baku.

Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif* ada tiga macam wawancara diantaranya: wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tak berstruktur. Wawancara terstruktur dimana dalam wawancara ini teknik pengumpulan datanya dengan secara terstruktur yaitu dengan menyiapkan instrumen berupa pertanyaan tertulis serta jawabannyapun telah disiapkan. Wawancara semi terstruktur dimana pelaksanaannya lebih bebas dibanding dengan wawancara terstruktur yakni menemukan masalah terbuka dimana pihak-pihak yang di ajak wawancara di mintai pendapat atau idenya yang kemudian dicatat. Wawancara tak berstruktur dimana teknik wawancara ini peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara, tanpa menyiapkan daftar pertanyaan serta dilakukan secara dadakan dan informasi yang diperolehpun sangat banyak. Disini peneliti belum mengetahui secara pasti data yang diperoleh dan mendengarkan.<sup>10</sup>

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan teknik wawancara secara semi terstruktur. Disini peneliti menyiapkan berbagai daftar pertanyaan yang akan ditujukan kepada pengurus makam Sultan Hadlirin Mantingan Jepara dan membuat pertanyaan terkait pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar yang menjadi dampak adanya wsata religi tersebut sehingga dalam hal ini peneliti mencatat berbagai informasi yang di tujukan kepada pengurus Makam Sultan Hadlirin, Masyarakat sekitar Makam Sultan Hadlirin, dan pemerintahan Desa Mantingan.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 111-116.

dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, elektronik yang diperoleh dari wawancara dan observasi.<sup>11</sup> Peneliti menggunakan metode dokumentasi berupa gambar, dokumen tertulis, rekaman suara dari responden (pengurus makam dan masyarakat sekitar) yang berhubungan dengan judul penelitian.

#### F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti berusaha untuk membuktikan kebenaran dari penelitian ini dengan cara ikut terlibat atau berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan yang berhubungan dengan wisata religi di Sultan Hadlirin Mantingan Jepara. Selain itu peneliti melakukan *triangulasi* sumber data yang bersumber dari sumber-sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama yaitu dengan melakukan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi sumber data sekarang secara serempak.<sup>12</sup>

Dalam hal ini peneliti membandingkan data wawancara dan data hasil lapangan kemudian dicocokkan dengan wawancara yang dilakukan kepada pengurus makam Sultan Hadlirin dengan masyarakat sekitar terkait dengan aktivitas memberdayakan ekonomi masyarakat, kemudian di cocokkan dari kedua sumber. Kemudian membandingkan hasil wawancara tersebut dengan apa yang dikatakan oleh peziarah atau masyarakat luar daerah terkait upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata religi Sultan Hadlirin serta di peroleh hasil wawancara tersebut secara mendalam baik dari data primer (pengurus makam, masyarakat sekitar) dan data sekunder (peziarah, web, penelitian terdahulu) yang memperkuat penelitian tersebut apakah adanya wisata religi Sultan

---

<sup>11</sup> N. S. Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya, 2005), 221.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 125

Hadlirin berpengaruh atau tidaknya dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitarnya.

Setelah itu peneliti menginterpretasikan secara otomatis data-data tersebut kedalam sebuah karya tesis sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Kemudian data tersebut kemudian data tersebut dipelajari dan dipahami dengan seksama untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang akurat dan jelas.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknis analisis data dilakukan oleh penulis setelah mendapatkan atau memperoleh data secara lengkap, setelah itu data disusun, dijelaskan kemudian dianalisis, untuk menganalisis data diperlukan satu cara berfikir, pengupasan dengan refrensi tertentu, jika jawaban yang di wawancarai setelah di analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan miles dan hubermen, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, hingga datanya sudah lengkap.<sup>13</sup>

Setelah data diperoleh secara lengkap, data itu disusun, dijelaskan kemudian dianalisis, untuk menganalisa, diperlukan satu cara berfikir, pengupasan dengan referensi tertentu. Data yang berhasil dikumpulkan, selanjutnya dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu menginterpretasikan data-data yang diperoleh dalam bentuk kalimat- kalimat.<sup>14</sup> Data tersebut diurutkan, diatur, dan dikelompokkan sesuai kategori tertentu dari penelitian.

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 132-133

<sup>14</sup> W. Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode Dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1990), 132.